

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP MINAT BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA KELAS IV DI SD
MUHAMMADIYAH 08 MEDAN TP. 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

DIRA FAZIRA

NPM : 2102090094



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 07 Juli 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dira Fazira
NPM : 2102090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammad 08 Medan TP. 2024/2025

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.
2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.ilmupendidikan.umsu.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dira Fazira
NPM : 2102090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan TP. 2024/2025

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svanisvurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.umpmuhamsu.ac.id> E-mail: umpmuhamsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dira Fazira
NPM : 2102090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan TP. 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
05 Juni 2025	- Revisi Penulisan Bab IV	
	- Revisi Penulisan Abstrak	
11 Juni 2025	- Revisi Bab V	
	- Revisi Lampiran	
20 Juni 2025	- Revisi Daftar Pustaka	
	- ACC Sidang.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2025
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dira Fazira
NPM : 2102090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan TP. 2024/2025**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Dira Fazira
NPM. 2102090094

Unggul | Cerdas | Terpercaya

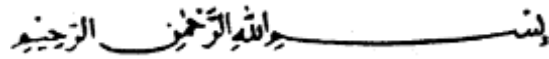
ABSTRAK

Dira Fazira, NPM : 2102090094. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu 55 banding 85. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC yaitu 80. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC yaitu 100. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat H_a diterima H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan.

Kata Kunci : *Cooperative Integrated Reading and Composition, Minat Belajar*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul Penelitian ini adalah : “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan*”. Penulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selain itu, penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan pembaca, secara khusus mahasiswa/i di Jurusan PGSD. Penulis sangat menyadari dan merasakan bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Prof. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, Selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak **Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen penguji skripsi ke I yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak **Amin Basri, S.PdI., M.Pd.**, selaku dosen penguji skripsi ke II yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama pendidikan.
11. Terima kasih kepada Ibu **Noni Risnawelli, S.E., M.Pd.**, selaku kepala sekolah SDS Muhammadiyah 08 Medan, yang telah mengizinkan saya dengan baik dalam melaksanakan penelitian disekolah SDS Muhammadiyah 08 Medan.
12. Yang paling Teristimewa Kepada Kedua Orangtua saya yang sangat saya hormati dan saya sayangi. Cinta pertama dan panutanku, Bapak **Abdi Suhartono** dan Ibu **Nurmanisa**. Terimakasih atas setiap tetesan keringat segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa

depan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Ayah, Mama, Putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.

13. Buat kedua Abangku **Reza Syahrandy** dan **Raga Dewantara**, yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis.
14. Teruntuk kakakku **Dinda Nurullia**, Terima kasih sudah menjadi kakak yang selalu berusaha untuk adiknya (penulis).
15. Teruntuk Kakak Ipar saya **Aulia Alfira** dan **Widia Ningsih**, Terima Kasih telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
16. Kepada Abang Ipar **M. Syahputra, SH.**, terima kasih sudah memberikan semangat kepada penulis.
17. Teruntuk keponakan saya tercinta, terkasih, tercomel **Acha, Saka, Abyan** dan **Aisyah** terimakasih sudah membuat penulis terus tersenyum dengan tingkah laku kalian.
18. Buat teman seperjuanganku termanis “**DREIMORA**” (Dinda, Nisa dan Aura), yang memberikan semangat, doa dan selalu setia menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang akhirnya sama-sama sarjana.
19. Teruntuk sahabat terkasih, tercinta yaitu “**SNDT**” (Sufia, Nisa, Tasya), yang telah mensupport dan memberikan semangat kepada saya (penulis) selama penyusunan skripsi ini.
20. Paling Spesial, teruntuk **Lauhul Mahfudz**, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana dan sedang

menggenggam tangan siapa. Penulis meyakini bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun itu caranya. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada lelaki manapun yang menemani perjuangan penulisan skripsi ini.

21. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri “**DIRA FAZIRA**”, *I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for never quit*. Terima kasih sudah bertahan keluar dari zona nyaman dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar sarjana, S.Pd. kyutttttt bangetttt!!!

Dalam Penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik dari segi penulisan dan bahasa. Hal tersebut disebabkan oleh masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki, maka itu sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang berguna untuk menyempurnakan laporan ini.

Medan, Februari 2025

Penulis

DIRA FAZIRA

NPM. 2102090094

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
a. Bagi sekolah	10
b. Bagi Guru	10
c. Bagi Peneliti	11
d. Bagi Peneliti Selanjutnya	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kerangka Teoritis.....	12
2.1. 1 Model Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
2. Peran Model Pembelajaran	15
2.1. 2 Model Pembelajaran (CIRC)	17
1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	17
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC	22
3. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC	25
4. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC	26
2.1. 3 Minat Belajar	28
1. Pengertian Minat Belajar	28
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	30
3. Indikator Minat Belajar.....	32
2.1. 4 Bangun Ruang.....	33
2.2 Kerangka Konseptual.....	36
2.3 Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.1.1Lokasi Penelitian	39
3.1.2Waktu Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel.....	40
3.2.3 Variabel Penelitian	41
3.2.4 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.2.5 Instrumen Penelitian	43
3.2.6 Uji Coba Instrumen.....	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reabilitas	46
3.Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Uji Validitas	49
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian	51
4.2 Uji Hipotesis.....	55

4.3	Hasil Pembahasan.....	55
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kubus	34
Gambar 2. 2 Balok	35
Gambar 2. 3 Kerangka Berfikir	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Hasil UTS Mata Pelajaran Matematika Kelas IV	5
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian	39
Tabel 3. 2 Populasi Distribusi Penerima Perlakuan.....	40
Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Minat Belajar	44
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Tes	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Tes.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 3 Data Penelitian (Pretest)	51
Tabel 4. 4 Data Penelitian (Posttest)	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	65
Lampiran 2 Modul Ajar.....	66
Lampiran 3 Lembar Soal.....	72
Lampiran 4 Kunci Jawaban.....	73
Lampiran 5 Hasil Lembar Kerja Siswa.....	74
Lampiran 6 Data Penelitian.....	76
Lampiran 7 Lembar Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 8 Uji Validitas	83
Lampiran 9 Uji Reliabilitas	88
Lampiran 10 Uji Hipotesis	89
Lampiran 11 Dokumentasi	90
Lampiran 12 K1	93
Lampiran 13 K2	94
Lampiran 14 K3	95
Lampiran 15 Permohonan Izin Riset	96
Lampiran 16 Surat Keterangan Pihak Sekolah.....	97
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal	98
Lampiran 18 Berita Acara	99
Lampiran 19 Turnitin.....	88
Lampiran 20 Riwayat Hidup	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Lestari, 2020) Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja dan terencana yang dilakukan melalui suatu proses kegiatan pembelajaran yang diperlukan agar anak memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spriritual. Pendidikan merupakan landasan bagi kehidupan yang terarah dan bermakna. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan diartikan sebagai lingkungan belajar yang secara aktif mengembangkan potensi peserta didik untuk mengembangkan spritual, keagamaan, pengendalian diri, akhlak, kecerdasan dan integritas. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dan terarah. Untuk membuat suatu proses moralitas dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut (Rahman *et al.*, 2022) secara sederhana dan umum, makna pendidikan terletak pada usaha manusia untuk mengembangkan dan mewujudkan potensi jasmani dan mentalnya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan kebudayaan yang hidup berdampingan dan saling memajukan.

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, maka yang perlu diketahui adalah dua istilah yang hampir identik umum digunakan dalam dunia pendidikan : Pedagogi dan Pedagogik. Pedagogi berarti “Pendidikan” sedangkan Pedagogik berarti “Ilmu Pendidikan”. Kata Pedagogos aslinya

berarti “Pelayanan” namun berubah menjadi “Pekerjaan Mulia”. Hal ini dikarenakan definisi Pedagogi (dari pedagogos) merujuk kepada seseorang yang tugasnya mendampingi anak dalam perkembangannya menuju area kemandirian dan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, pada dasarnya pendidikan ialah proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan karakter individu, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang beriman, berakhlak dan berkompeten.

Menurut (Anditiasari, 2020) Pendidikan matematika masih berada pada tingkat yang rendah karena berbagai masalah, salah satu masalah dalam mempelajari matematika adalah sebagian besar siswa menganggapnya sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Inilah sebabnya mengapa banyak siswa tidak menyukai matematika dan menganggapnya sebagai mata pelajaran yang harus dihindari. Pelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar tidak pernah lepas dari, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Salah satu mengacu pada materi yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan, dan berperan dalam berbagai perhitungan matematika.

Menurut (Anditiasari, 2020) pemecahan masalah matematika adalah proses penyelesaian masalah matematika dengan mempelajari konsep, keterampilan, dan proses matematika. Ketika kebanyakan siswa memecahkan soal matematika disekolah, biasanya soal tersebut berbentuk soal uraian. Akan tetapi, tidak semua siswa merasa mudah memecahkan soal uraian tersebut. Siswa tidak mengetahui atau memahami tentang apa pertanyaannya, siswa

tidak memahami arti dari setiap kalimat, siswa memiliki kemampuan yang buruk untuk menggabungkan apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan. Siswa tidak memahami apa yang diketahui dan memiliki kemampuan yang buruk untuk membuat koneksi dan memecahkan masalah. Pada beberapa soal, sebagian siswa masih belum mengetahui faktor apa aja yang harus dimasukkan dalam satu variabel atau lebih, sehingga hasil yang diperolehnya kurang optimal.

Menurut (Nurul et al., 2020) jelas bahwa siswa mampu memecahkan soal matematika, salah satunya mereka pecahkan melalui pertanyaan soal uraian. Mengisi pertanyaan yang kosong memungkinkan Guru melihat bagaimana siswa memecahkan masalah. Salah satu jenis pertanyaan dalam soal matematika adalah pertanyaan tipe essay. Dengan menyajikan pertanyaan dalam bentuk essay, dilakukan upaya penerapan materi pembelajaran pada pengalaman sehari-hari siswa. Kemampuan siswa untuk memecahkan soal cerita dapat dinilai melalui minat belajar. Selain itu, hal ini tercermin dalam proses yang dilalui siswa untuk memecahkan soal essay hingga mereka menemukan jawaban yang benar.

Menurut (Amir, 2019) siswa pada jenjang Pendidikan Dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) yang berusia antara 7 sampai 12 tahun, umumnya berada pada tahap perkembangan intelektual yang disebut operasional kongkret. Pada tahap ini, kemampuan berpikir logis mereka berlandaskan pada manipulasi fisik objek. Ada beberapa kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik, antara lain kemampuan menulis, membaca dan berhitung. Di

sekolah dasar, terutama dikelas tinggi, sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung. Namun, tak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari berhitung. Hal ini terjadi karena minat belajar sering kali kurang disukai oleh anak-anak di sekolah. Mereka merasa bahwa kegiatan ini memerlukan konsentrasi yang tinggi, ketelitian dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Minat belajar merupakan bagian esensial dari semua pelajaran khususnya pembelajaran matematika. Dengan belajar berhitung, anak-anak tidak hanya akan mengenal konsep angka, tetapi juga akan mengembangkan kemampuan dasar dan kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Kemampuan siswa dalam menguasai materi matematika sangat bergantung pada penguasaan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh siswa di tingkat pendidikan dasar. Kemampuan dasar ini sangat penting agar siswa dapat menerima dan memahami materi-materi matematika yang lebih kompleks di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, khususnya dalam hal berhitung.

Menurut (Maria *et al.*, 2024) Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran, memacu kecerdasan, serta mengubah sikap siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa matematika mengajarkan kepada peserta didik tentang cara-cara untuk memecahkan masalah belajar. Dalam proses ini, siswa mempelajari angka, pola, ide, struktur, serta hubungan dalam sebuah urutan yang logis. Pembelajaran matematika tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran berhitung,

dimana pada tingkat di kelas atas, terdapat penekanan yang lebih pada membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran berhitung harus menjadi fokus utama bagi siswa di tingkat sekolah dasar, karena merupakan landasan penting bagi perkembangan akademik mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari konsep-konsep logis dan sistematis tentang bilangan, ruang, dan struktur, serta hubungan di antaranya untuk memecahkan masalah dan memahami fenomena alam. Sedangkan Pendidikan matematika adalah proses pembelajaran matematika yang sistematis untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis.

Tabel 1.1 Rata-rata Hasil UTS Mata Pelajaran Matematika Kelas IV

No	Nilai KKM (70)	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	$\leq$	17	61%	Tuntas
2	$\geq$	11	39%	Tidak Tuntas
Jumlah		28	100%	-

https://drive.google.com/file/d/1_QnE4wCZTYdGEP3C91Ynt7YpJtkXzk7H/view?usp=drivesdk

Berdasarkan hasil dari observasi wawancara yang dilakukan dengan guru dan beberapa siswa pada kelas IV di SDS Muhammadiyah 08 Medan, pada hari Senin 13 Januari 2025, beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut : (1) Siswa menunjukkan kurangnya Minat Belajar, yang berdampak pada kesulitan mereka dalam menyelesaikan soal uraian. (2) Terdapat penurunan

kemampuan siswa dalam membaca serta memahami soal-soal matematika. (3) Rendahnya Minat Belajar juga menjadi perhatian, karena kurangnya peningkatan dalam mengerjakan soal matematika. (4) Siswa masih mengalami kesulitan saat mengerjakan soal uraian, dan minat mereka terhadap pembelajaran matematika tergolong rendah. (5) Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, terutama dengan metode ceramah yang juga tidak mendukung peningkatan pemahaman siswa.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan upaya perbaikan dalam pembelajaran matematika. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan melakukan perbaikan atau modifikasi pada proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran. Salah satu model yang termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC ini memberikan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya. Setiap siswa diharapkan untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Ruyaliningsih dalam (Ariyana and Suastika, 2022) Salah satu strategi pembelajaran yang memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui aktivitas membaca dan menulis adalah Model pembelajaran kooperatif yang dikenal sebagai *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC ini menyediakan pendekatan pembelajaran yang membantu siswa memahami makna dari suatu bacaan secara lebih mendalam.

Menurut (Hudaa *et al.*, 2020) Model pembelajaran CIRC ini diterapkan dalam kegiatan membaca dan menulis di dalam proses pembelajaran. Namun, hal ini tidak berarti bahwa model pembelajaran CIRC tidak dapat digunakan dalam mata pelajaran matematika. Pembelajaran CIRC juga dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran matematika. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini tetap relevan dan afektif untuk digunakan dalam konteks pembelajaran matematika. Matematika bukan sekedar angka dan perhitungan saja tetapi, ia juga melibatkan pemahaman kata-kata dalam kehidupan sehari-hari yang penting bagi siswa dalam menyelesaikan masalah. Hal ini meliputi pemahaman mengenai masalah yang dihadapi, pengidentifikasian isu-isu yang ada, serta proses penyelesaiannya.

Dapat disimpulkan bahwa model CIRC adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis dan berdiskusi secara kooperatif untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berkomunikasi.

Mengatasi permasalahan diatas, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami soal uraian matematika dengan memperbaiki pendekatan dan metode pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Berdasarkan data teoritis dan empiris di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan”***.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih banyaknya siswa mengalami kesulitan belajarnya dalam mengerjakan soal uraian karena kurangnya minat Belajar yang memadai.
2. Masih terdapat rendahnya Minat Belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya penulangan dalam mengerjakan soal uraian Matematika.
3. Kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan menyelesaikan soal uraian matematika cenderung menurun.
4. Masih terdapat proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru karena penerapan metode ceramah yang dominan.
5. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang belum pernah diterapkan sebelumnya dikelas.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan, penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan Minat Belajar siswa dalam menyelesaikan soal uraian matematika yang berkaitan dengan Jaring-jaring Bangun Ruang Kubus dan Balok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan diatas, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana Minat Belajar siswa dalam menyelesaikan soal uraian matematika di kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, sebelum penerapan model pembelajaran CIRC?
2. Bagaimana Minat Belajar siswa dalam menyelesaikan soal uraian matematika di kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, setelah penerapan model pembelajaran CIRC?
3. Apa pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap Minat Belajar siswa menyelesaikan soal uraian matematika di kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menginvestigasi Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, dalam mengerjakan soal uraian matematika sebelum penerapan model pembelajaran CIRC.
2. Mengamati Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, dalam mengerjakan soal uraian matematika setelah penerapan model pembelajaran CIRC.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan dalam mengerjakan soal uraian matematika.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai pembelajaran Minat Belajar dengan menerapkan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lain, mengingat belum banyaknya referensi yang membahas topik ini.
- c. Temuan dari peneliti ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan Minat Belajar siswa di kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah
 1. Meningkatkan Minat Belajar siswa, yang akan berpengaruh positif terhadap kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah.
 2. Membantu menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan (PAKEM) di sekolah, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi kelemahan siswa dalam

Minat Belajar, salah satunya dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan masukan yang berguna mengenai pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi penting bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Secara umum, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penerapan model-model ini dalam proses belajar mengajar dapat menjadi cara yang efektif untuk mengatasi kebosanan peserta didik akibat metode ceramah yang sering digunakan oleh guru.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang dirancang untuk membentuk kurikulum, menyusun bahan ajar, dan membimbing proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun dilingkungan lainnya. Dengan demikian, model pembelajaran memberikan fleksibilitas bagi para guru untuk memilih pendekatan yang paling sesuai dan afektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Menurut Zubaedi dalam (Mirdad and Pd, 2020) mengatakan bahwa model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu pola yang digunakan dalam penyusunan kurikulum, pengaturan materi, serta memberikan petunjuk bagi para guru di kelas. Model ini berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun konteks tutorial.

Menurut (Nurlaelah and Sakkir, 2020) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang berfungsi sebagai pedoman dalam merancang kegiatan belajar dikelas maupun dalam sesi tutorial. Model ini mencakup pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan, termasuk tujuan pengajaran, tahapan dalam proses pembelajaran, suasana lingkungan belajar, serta cara pengelolaan kelas.

Menurut (Polii and Polii, 2022) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu strategi atau pendekatan yang dirancang untuk mendukung kelangsungan proses belajar serta meningkatkan kualitas dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada umumnya, terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran. Pertama, pendekatan berpusat pada guru (*teacher-centered approaches*), yang cenderung menerapkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Kedua, pendekatan berpusat pada murid (*student-centered approaches*), yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan dan penelitian secara mandiri. Dari kedua pendekatan tersebut, muncul berbagai model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses mengajar dan belajar di sekolah.

Menurut Joyco dan Weil dalam (Khoerunnisa and Aqwal, 2020) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), menyusun bahan-bahan pembelajaran dikelas atau ditempat lainnya. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan

pilihan, yang berarti para guru memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Model-model pembelajaran pada umumnya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli mengembangkan model pembelajaran dengan merujuk pada prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, serta teori-teori lain yang berkaitan dan mendukung.

Menurut (Asyafah, 2019) Model pembelajaran salah satu komponen yang sangat krusial dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa alasan yang menjelaskan pentingnya pengembangan model pembelajaran, yaitu :

- a). model pembelajaran yang efektif dapat secara signifikan mendukung proses pembelajaran, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran;
- b). Model pembelajaran mampu memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran;
- c). Variasi model pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, menghindarkan mereka dari rasa bosan, serta berdampak positif terhadap minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
- d). Pengembangan beragam model pembelajaran sangat penting mengingat adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, serta kebiasaan dalam cara belajar tiap peserta didik;
- e). Kemampuan dosen atau guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran juga bervariasi, sehingga mereka tidak terikat pada satu model tertentu;
- dan f). Tuntutan bagi dosen atau guru profesional untuk memiliki

motivasi dan semangat pembaruan dalam menjelaskan tugas atau profesinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang menjadi pedoman dan mencakup langkah-langkah kegiatan terkait strategi, pendekatan, teknik pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Model ini diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan di dalam kelas dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dengan adanya model pembelajaran, diharapkan pesan yang disampaikan kepada peserta didik dapat dipahami dengan baik. Hal ini dapat dilakukan melalui pembuatan pola atau contoh bahan ajar yang dipilih oleh para pendidik atau guru, sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi yang ada di dalam kelas. Penyajian materi yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai sasaran yang diinginkan serta berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

2. Peran Model Pembelajaran

Peran model pembelajaran adalah contoh atau pola yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa strategi, metode, atau pendekatan yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Asyafah, 2019) peran atau fungsi model pembelajaran yakni sebagai berikut :

1. Menjadi panduan bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
2. Memudahkan dosen dan guru dalam mengajarkan murid-muridnya agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Membantu guru dalam menentukan metode dan media yang tepat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai.
4. Mendorong terjalinnya interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran
5. Menyokong guru dalam penyusunan kurikulum, silabus atau konten pembelajaran.
6. Membantu guru dan pihak terkait dalam memilih materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kurikulum yang telah disusun.
7. Mengassist guru dalam merancang aktivitas pendidikan atau pembelajaran yang relevan.
8. Menyediakan panduan untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik serta efektif.
9. Membantu membangun hubungan yang konstruktif antara proses belajar dan mengajar secara empiris.

10. Informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, serta proses belajar adalah elemen penting yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

2.1.2 Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

1. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Menurut Sani dalam (Kusumawardani, Diyanti and Santoso, 2020) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang komprehensif, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok untuk membaca dan menulis. Dalam model ini, siswa menyusun intisari dari materi yang telah dibaca. Selanjutnya, ketika satu kelompok mempresentasikan hasil intisarinya, kelompok lain akan mendengarkan, memberikan tanggapan terhadap cerita yang disajikan, memprediksi akhir cerita, serta melengkapi bagian-bagian cerita yang masih kurang.

Menurut (Nasution, Netriwati and Dewi, 2021) Salah satu tipe pembelajaran kooperative adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dikembangkan oleh Stevens, Madden, Slavin dan Farnish. CIRC dapat diterjemahkan sebagai komposisi terpadu yang melibatkan proses membaca dan menulis secara kolaboratif. Dengan menerapkan model CIRC, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, karena peserta didik akan lebih terdorong untuk membaca dan memahami

materi secara menyeluruh. Mereka akan diajak untuk meringkas informasi menjadi bagian-bagian penting, seperti pengertian, rumus, dan langkah-langkah penyelesaian soal. Hal ini tentunya akan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Menurut (Nyoman *et al.*, 2024) mengatakan bahwa di dalam model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), para siswa diorganisasikan dalam kelompok yang heterogen. Pembelajaran dengan model ini berfungsi untuk melatih siswa agar dapat saling berkolaborasi di dalam kelompok serta bertanggung jawab terhadap kewajiban masing-masing. Model pembelajaran CIRC terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 4 hingga 6 peserta didik.
- b. Guru memberikan teks wacana sesuai dengan topik pembelajaran (mengamati).
- c. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap teks wacana yang telah dibaca, serta menuliskannya pada selembar kertas (menalar dan mengumpulkan informasi).
- d. Perwakilan dari masing-masing kelompok secara bergiliran membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas (mengkomunikasikan).

- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan (menanya).
- f. Guru memberikan penguatan
- g. Guru menutup pelajaran.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Menurut (Hartati and Panggabean, 2023) Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Coposition) merupakan suatu pendekatan pendidikan yang berlandaskan pada asumsi bahwa siswa akan lebih mudah dalam menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka terlibat dalam diskusi bersama. CIRC terdiri dari 3 unsur penting, yaitu kegiatan-kegiatan dasar yang berkaitan dengan pengajaran langsung, pembelajaran pemahaman bacaan, serta integrasi dalam seni bahasa menulis. Dalam metode CIRC, siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil, baik yang bersifat homogen maupun heterogen.

Penghargaan diberikan kepada kelompok yang anggotanya dapat menunjukkan peningkatan performa dalam aktivitas membaca dan menulis. Proses diskusi yang dilaksanakan oleh siswa dalam pembelajaran akan memfasilitasi mereka dalam menemukan dan memahami konsep-konsep tertentu. Dengan demikian, hal ini akan berdampak positif terhadap keinginan dan motivasi siswa dalam membaca dan menulis.

Menurut (Budiani, 2019) Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sejalan dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain, memiliki tujuan dan tanggung jawab bersama, serta memiliki pembagian tugas dan rasa senasib yang kuat. Dengan memanfaatkan realitas tersebut, pembelajaran kelompok secara kooperatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk terbiasa dalam berbagai pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk saling membantu serta berlatih berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang mencerminkan miniatur kehidupan bermasyarakat, dimana siswa belajar untuk menyadari kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Penggunaan Model Pembelajaran CIRC (Coopetative Integrated Reading and Composition) memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok serta saling membantu dengan rekan-rekan yang memiliki kemampuan lebih rendah. Selain itu, dominasi guru dalam proses pembelajaran dapat berkurang, sehingga situasi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini berkontribusi terhadap pencapaian optimal keterampilan membaca pemahaman siswa.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) tidak berfokus pada peran guru, melainkan pada siswa yang aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Dalam proses pembelajaran, peran

guru hanya sebagai fasilitator dan moderator yang memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan melalui interaksi dengan anggota kelompoknya.

Menurut (Sartika, Musyifah and Syarifuddin, 2022) Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran terpadu yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis. Dalam model ini, siswa dibagi menjadi kelompok heterogen untuk saling berkolaborasi. Model ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui berbicara, menyampaikan pendapat, dan berkomunikasi selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu CIRC juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami suatu permasalahan dengan cara dan mendiskusikannya secara kolektif.

Menurut Azizah dalam (Sartika, Musyifah and Syarifuddin, 2022) Model CIRC merupakan suatu kombinasi antara program membaca dan menulis yang mengintegrasikan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan melalui kegiatan menulis. Keberhasilan Model CIRC sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Menurut (Ariyana and Suastika, 2022) Model Pembelajaran ini menekankan pentingnya aktivitas membaca dan menulis dalam proses belajar. Namun, bukan berarti model ini tidak dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika. Hal ini, model pembelajaran CIRC juga sangat relevan untuk digunakan dalam pengajaran matematika. Oleh karena itu,

disebabkan oleh fakta bahwa matematika tidak hanya berkaitan dengan angka dan perhitungan, tetapi juga melibatkan pemahaman kata-kata dalam menyelesaikan masalah. Siswa perlu mampu memahami masalah, mengidentifikasi isu yang ada dan menemukan solusinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara kolaboratif dalam kelompok. Pendekatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama, mengemukakan pendapat, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami atau permasalahan yang dihadapi. Dalam proses ini, siswa diharapkan terlebih dahulu membaca soal, kemudian mendiskusikannya secara bersama-sama sebelum menyelesaikan soal cerita yang ada.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC

Menurut (Awatik, 2020) tahapan dalam model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. **Identifikasi Topik** : siswa mulai dengan mengidentifikasi topik dan mengorganisasikannya ke dalam kelompok kerja masing-masing. Mereka kemudian membaca secara cepat berbagai sumber bacaan, dan berkumpul dalam kelompok membaca yang heterogen untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.

- b. **Perencanaan Kegiatan Kelompok** : selanjutnya, siswa membuat perencanaan bersama, yang mencakup penentuan topik yang akan dibahas. Dalam tahap ini, mereka juga melakukan pembagian tugas dan merencanakan cara untuk mengkaji topik yang telah dibagi.
- c. **Pelaksanaan Pembelajaran** : setelah perencanaan, siswa melaksanakan pembelajaran dengan membaca wacana secara bergantian. Mereka mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesis gagasan-gagasan yang telah mereka baca.
- d. **Persiapan Laporan Akhir** : siswa kemudian menuliskan hasil diskusi mereka dan mempersiapkan presentasi kelompok. Di tahap ini, mereka mendiskusikan siapa yang akan menyampaikan presentasi dan bagaimana cara penyampaiannya.
- e. **Penyajian Laporan Akhir** : setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas, sementara kelompok lainnya menyimak dan mengevaluasi hasil diskusi yang dipresentasikan.
- f. **Evaluasi** : terakhir, siswa saling bertukar umpan balik, dan guru memberikan penilaian serta menarik kesimpulan dari pembelajaran dengan bimbingan guru. Melalui implementasi model pembelajaran CIRC, kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran dapat meningkat dengan signifikan.

Menurut (Karim and Fathoni, 2022) Langkah-langkah model Pembelajaran CIRC yakni sebagai berikut :

- a. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa dengan latar belakang yang beragam.
- b. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.
- c. Siswa melakukan diskusi untuk mencari ide dan bertukar pandangan mengenai topik yang telah disampaikan oleh guru.
- d. Mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- e. Siswa bersama guru menyimpulkan inti dari materi ajar.

Menurut (Ayun and Indarini, 2023) kegiatan langkah-langkah model CIRC adalah :

- a. Siswa akan dikelompokkan ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari sekitar 4-5 anak.
- b. Setiap kelompok kemudian akan mendapatkan materi bacaan dari guru.
- c. Dalam kelompok, siswa diharapkan bekerja sama untuk membaca dan mencari pokok bahasan, serta saling memberikan tanggapan.
- d. Setelah itu, siswa akan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.
- e. Teman-teman yang lain dan guru akan memberikan tanggapan serta menyimpulkan hasil presentasi tersebut.
- f. Guru akan menutup sesi pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka.

Menurut (Rahmi and Marnola, 2020) kegiatan utama dalam model CIRC untuk membaca menulis melibatkan serangkaian aktivitas kolaboratif yang spesifik, antara lain :

- a. Anggota satu atau beberapa kelompok melakukan pembacaan
- b. Melakukan prediksi atau penafsiran terhadap isi bacaan, termasuk mencatat apa yang sudah diketahui, hal-hal yang ingin ditanyakan, serta memberikan contoh untuk pertanyaan yang diajukan dengan satu variabel.
- c. Saling menyusun ikhtisar atau rencana untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam bahan bacaan,
- d. Menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah secara berurutan, dan
- e. Saling merevisi serta mengulangi hasil kerja atau penyelesaian yang telah dibuat.

3. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihannya masing-masing. Model pembelajaran CIRC memiliki kelebihan yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Adapun menurut (Kesumadewi, Agung and Rati, 2020) Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sangat afektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran ini, dominasi guru berkurang, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar melalui kerja sama dalam kelompok..

Menurut (Wahyuni, 2022) Kelebihan dari model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and composition (CIRC) antara lain :

- a. Pengalaman dan aktivitas belajar yang dialami siswa senantiasa relevan dengan tahap perkembangan mereka.
- b. Kegiatan yang direncanakan pada minat dan kebutuhan siswa, sehingga lebih menarik dan sesuai.
- c. Semua proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, yang berujung pada hasil belajar yang lebih tahan lama.
- d. Model pembelajaran ini juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis anak.
- e. Pembelajaran terpadu menawarkan kegiatan yang bermanfaat dan praktis, relevan dengan permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Model ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka terlibat dalam proses pembelajaran yang dinamis, optimal, dan efisien.
- g. Pembelajaran ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan penghargaan terhadap ide orang lain.

4. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Selain mempunyai kelebihan, model CIRC juga mempunyai kekurangan, adapun kekurangan model CIRC menurut (Rahman, Supriyono and Wuryanto, 2018) 1). Pada saat presentasi, hanya peserta

didik yang berperan aktif untuk tampil. 2). Tidak semua peserta didik mampu mengerjakan soal dengan cermat.

Menurut (Habib, Rohman and Rosikh, 2024) kekurangan model pembelajaran CIRC meliputi sebagai berikut :

- a. Gangguan dari siswa yang pasif, siswa yang tidak aktif sering kali tidak berkontribusi dalam menyelesaikan tugas, sehingga dapat membuat teman-teman sekelas mereka merasa terganggu dan frustrasi.
- b. Membutuhkan waktu yang lama, proses yang baik memerlukan persiapan yang matang. Selama diskusi penyelesaian tugas, keberhasilan sangat bergantung pada kemampuan siswa.. Oleh karena itu, pembagian kelompok yang strategis sangat penting untuk menyesuaikan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan ritme yang telah ditentukan.
- c. Peserta didik dapat merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk mengerjakan soal yang terlalu banyak. Sebagian besar siswa cepat merasa bosan jika mereka diberikan bacaan atau tugas yang berlebihan. Guru harus bisa dalam menyesuaikan materi yang diberikan agar sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.

Menurut Widyasari dalam (Supriyadi, 2018) adapun beberapa kekurangan dari Model Cooperative Integrated Reading and Composition

(CIRC) antara lain adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pelaksanaannya, terutama saat melakukan diskusi. Selain itu, tantangan dalam mengatur suasana kelas agar tetap kondusif seringkali mengakibatkan suasana kelas menjadi ramai. Oleh karena itu, untuk mengatasi kelemahan tersebut guru perlu memiliki keterampilan dalam mengatur dengan memberikan batasan waktu yang jelas saat proses diskusi berlangsung, serta harus mampu menguasai kondisi kelas agar pelaksanaan pembelajaran dengan model ini dapat berjalan dengan baik.

2.1.3 Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat memiliki hubungan yang erat dengan perasaan gembira, dimana minat tersebut dapat muncul sebagai akibat dari sikap yang positif terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat timbul dari perasaan senang yang ada dalam diri individu, yang mendorongnya untuk secara aktif memperhatikan dan terus mengingat hal tersebut. Dengan kata lain, keinginan atau minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Meskipun individu memiliki kemampuan untuk mempelajari suatu hal, tanpa adanya minat atau ketertarikan untuk belajar, ia tidak akan mampu mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan afektif. Dalam konteks ini, minat atau keinginan juga sangat terkait dengan apa yang dimiliki seseorang, karena perhatian memandu pembentukan kehendak individu. Melalui adanya minat,

seseorang dapat memfokuskan dan mengarahkan seluruh aktivitas fisik serta mentalnya ke arah yang menjadi perhatiannya.

Menurut (Maylitha *et al.*, 2023) Minat Belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar, serta minat yang timbul dari kebutuhan siswa adalah elemen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Aspirasi para siswa berperan signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar mereka. Anak-anak cenderung belajar dengan lebih baik ketika mereka memiliki minat yang kuat terhadap subjek yang dipelajari. Ketika siswa memiliki keinginan yang besar untuk belajar, mereka akan lebih cepat mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari. Siswa yang sangat tertarik dengan mata pelajaran tertentu cenderung mendorong diri mereka untuk mempelajari subjek tersebut secara mendalam. Seperti, siswa yang memiliki minat tinggi dalam pelajaran matematika senantiasa berusaha untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Mereka aktif mengajukan pertanyaan ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi matematika.

Sebaliknya, seorang siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dalam pelajaran matematika cenderung kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, minat dapat diekspresikan melalui preferensi siswa terhadap satu hal dibandingkan dengan yang lain. Seorang individu yang belajar dengan minat yang besar berusaha untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan penuh perhatian,

semangat yang tinggi, dan dengan cara yang berkelanjutan memotivasi dirinya agar tetap tertarik pada materi yang dipelajarinya, demi peningkatan kualitas pembelajarannya.

Menurut Menrisal dalam (Abidin and Purnamasari, 2023) mengatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan dan kecenderungan untuk menyukai suatu hal secara sukarela. Siswa yang memiliki minat umumnya menunjukkan kecenderungan untuk lebih fokus dalam memperhatikan hal-hal tertentu. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat cenderung mengabaikan sesuatu meskipun hal tersebut berada di hadapannya.

Menurut (Suwandi *et al.*, 2023) minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasakan ketertarikan, kesukaan dan keinginan yang mendalam terhadap proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan terjadinya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Minat belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat mendorong siswa untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar adalah keinginan atau ketertarikan siswa untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar mereka.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut (Dalimunthe, 2021) menyebutkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah ketertarikan siswa, yang tampak didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh karena itu, dorongan siswa perlu dirangsang agar mereka dapat memperhatikan topik yang diberikan dengan baik. Sikap siswa merupakan kemampuan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap objek tersebut. Sikap serta motivasi siswa memainkan peranan penting dalam menciptakan dan mengarahkan aktivitas belajar mereka. Bakat, yang diartikan sebagai potensi bawaan atau kemampuan dasar yang dimiliki sejak lahir, bervariasi di antara individu. Seorang cenderung belajar dengan lebih mudah sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dalam konteks kurikulum, peran guru adalah untuk mendidik dan mengajar siswa sehingga mereka dapat menjalankan tugas-tugas kehidupan sesuai dengan fitrah manusia.

Menurut (Dalimunthe, 2021) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Pelajaran akan menarik minat siswa apabila terdapat hubungan yang jelas antara materi pelajaran dan kehidupan nyata.
- b. Bantuan yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.

- c. Adanya kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- d. Sikap yang ditunjukkan oleh guru dalam upaya meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh beberapa anak didik tertentu dapat mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

3. Indikator Minat Belajar

Menurut Lestari dan Mokhammad dalam (Friantini and Winata, 2019) menyebutkan indikator dari minat belajar adalah :

- a. Munculnya perasaan senang;
- b. Adanya rasa ketertarikan untuk belajar;
- c. Menunjukkan perhatian yang aktif selama proses pembelajaran; serta
- d. Keterlibatan yang signifikan dalam kegiatan belajar.

Menurut Darmadi dalam (Friantini and Winata, 2019) indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Adanya pusat perhatian, perasaan, dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran yang dipicu oleh ketertarikan,
- b. Adanya perasaan senang terhadap proses pembelajaran,
- c. Munculnya kemauan dan kecenderungan dalam diri subjek untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta untuk meraih hasil yang optimal.

Dari penjelasan indikator minat belajar diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Indikator minat belajar meliputi perhatian yang tinggi, aktivitas belajar yang meningkat, pertanyaan yang banyak, antusiasme dalam mengerjakan tugas dan kemauan untuk mempelajari lebih lanjut.

2.1.4 Bangun Ruang

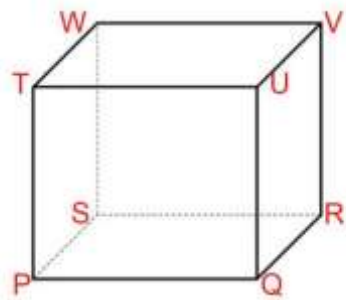
Menurut Suharjana dalam (Widyahabsari, Aka and Zaman, 2023) mengemukakan bahwa bangun ruang dapat dimaknai sebagai bagian yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terletak di seluruh permukaan bangun ruang tersebut. Permukaan bangun ruang ini dikenal sebagai sisi. Secara umum, bangun ruang adalah bentuk tiga dimensi yang tergolong dalam benda ruang beraturan dan memiliki ciri-ciri berupa sisi, rusuk, dan titik sudut.

Bangun ruang merupakan bentuk bangun tiga dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar yang dibatasi oleh garis sisi dan garis rusuk. Banyak sekali contoh bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari, seperti papan tulis, bendera, meja, kursi, dan lain sebagainya. berdasarkan bentuknya, bangun ruang terbagi menjadi dua, yaitu bangun ruang segi banyak dan bangun ruang yang bukan segi banyak. Dimana bangun ruang segi banyak terdapat dari persegi, persegi panjang, segitiga, jajar genjang, trapesium dan belah ketupat, sementara itu bangun ruang yang bukan segi banyak adalah lingkaran dan setengah lingkaran. Namun pada pembahasan

kali ini, peneliti akan membahas tentang jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok.

Bangun ruang Kubus dan Balok:

1. Kubus



Gambar 2. 1 Kubus

Bangun kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki enam sisi berbentuk persegi yang sama besar dan kongruen yang berbentuk bujur sangkar. Kubus juga disebut bidang yang beraturan. Kubus juga merupakan bentuk khusus dalam prisma segiempat. Semua sudut kubus adalah sudut siku-siku 90° .

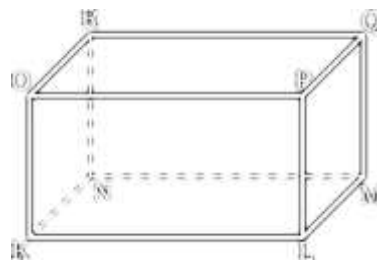
Sifat-sifat Kubus

1. Semua sisi kubus berbentuk persegi yang sama besar.
2. Memiliki 6 sisi berbentuk persegi
3. Memiliki 8 titik sudut.
4. Memiliki 12 rusuk yang sama panjang
5. Semua sudut kubus adalah sudut siku-siku 90°

Rumus Kubus

1. **Volume Kubus** : $V = S^3$, dengan S adalah panjang rusuk kubus.
2. **Luas Permukaan Kubus** : $LP = 6S^2$, dengan S adalah panjang rusuk kubus.
3. **Diagonal Kubus** : $d = \sqrt{3}s$, dengan s adalah panjang rusuk kubus.

2. Balok



Gambar 2. 2 Balok

Bangun Ruang balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki enam sisi, dengan dua sisi yang berhadapan berbentuk persegi panjang yang sama besar, dan empat sisi lainnya berbentuk persegi panjang.

Sifat-sifat Balok

1. Memiliki 6 sisi berbentuk persegi panjang
2. Memiliki 12 rusuk yang saling berhadapan sama panjang
3. Memiliki 8 titik sudut dengan seluruh sudutnya berupa siku-siku
4. Memiliki 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang
5. Memiliki jaring-jaring berupa 6 buah persegi panjang.

Rumus Balok

1. **Volume Balok (V) :** $V = P \times L \times T$
 P (Panjang) $\times$ L (Lebar) $\times$ T (Tinggi).
2. **Luas Permukaan Balok (LP) :** $LP = 2 \times (P \times L + P \times T + L \times T)$
3. **Diagonal Balok (d) :** $d = \sqrt{(P^2 + L^2 + T^2)}$

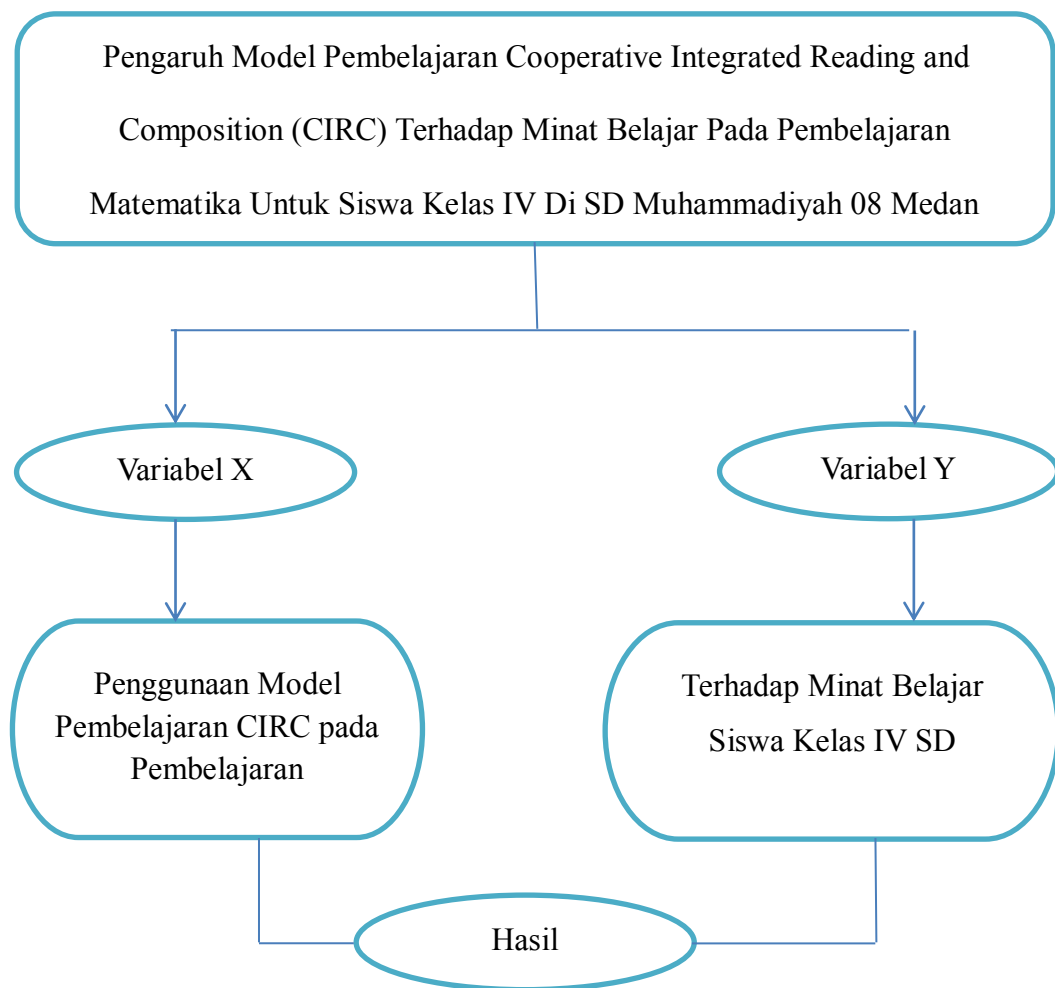
2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu alur logika yang ada dalam suatu penelitian. Namun, kerangka berpikir ilmiah juga dapat disusun dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya perbaikan dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki atau mengubah proses pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran. Salah satu model yang termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dalam pelaksanaannya, model CIRC memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam kelompoknya, dimana setiap siswa diharapkan untuk saling bekerja sama guna menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru. Melalui penerapan model CIRC, setiap anggota kelompok dapat saling mengemukakan ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan sebuah permasalahan, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model CIRC (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Belajar (Y).

Adapun jika digambarkan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 3 Kerangka Berfikir

2.3 Hipotesis

Menurut (Yam and Taufik, 2021) Hipotesis merupakan suatu proses logis yang penting dalam penelitian ilmiah kuantitatif. Dalam konteks ini, hipotesis beroperasi di dalam ranah statistika inferensial, dimana alat uji statistik digunakan untuk mengujinya. Hasil dari pengujian hipotesis akan menjadi dasar bagi analisis penelitian selanjutnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan.
2. Ho : Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Muhammadiyah 08 Medan, yang berlokasi di Jl. Bromo Gg. Santun No. 19, Tegal Sari III, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20216.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender kegiatan belajar mengajar ataupun proses pembelajaran, yang dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai bulan Juni 2025. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	July	
1.	Pengajuan Judul										
2.	ACC Judul										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Bimbingan Proposal										
5.	Seminar Proposal										
6.	Riset Penelitian										
7.	Penulisan Skripsi										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	Persetujuan Skripsi										
10.	Sidang Meja Hijau										

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Nasution, Netriwati and Dewi, 2021) mengatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDS Muhammadiyah yang berjumlah 28 siswa.

Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Populasi Distribusi Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	IV	11	17	28

3.2.2 Sampel

Menurut (Candra Susanto *et al.*, 2024) Sampel merujuk pada bagian dari populasi yang dipilih untuk keperluan observasi atau penelitian. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat melakukan generalisasi yang lebih efisien dan ekonomis dari sampel tersebut ke populasi yang lebih besar. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang menjadi anggota sampel. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Oleh karena itu,

jumlah sampel dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, yang berjumlah 28 siswa.

3.2.3 Variabel Penelitian

Menurut (Maylitha *et al.*, 2023) Variabel penelitian merupakan komponen atau karakteristik dari objek, individu, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu di antara satu dengan yang lainnya. Variabel ini telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dicari informasinya, dan ditarik kesimpulannya.

Berikut adalah definisi variabel menurut para ahli :

1. Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam (Maylitha *et al.*, 2023) Variabel dapat diartikan sebagai komponen yang dimiliki oleh seseorang atau objek, yang menunjukkan adanya variasi antara individu satu dengan yang lain atau antar objek.
2. Menurut Kerlinger (1973), menyatakan bahwa variabel merupakan konstruksi atau sifat yang menjadi fokus penelitian, contohnya seperti tingkat aspirasi, pendapatan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, dan produktivitas kerja.
3. Menurut Kidder (1981), menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah kualitas yang menjadi subjek studi dan dari mana peneliti menarik kesimpulan.

4. Mengutip Sugiyono (2009) dalam (Maylitha *et al.*, 2023)

Variabel penelitian juga dapat dipahami sebagai komponen, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut.

Variabel penelitian juga dapat dibedakan menjadi dua bagian, yakni Variabel Independent (Variabel Bebas) dan Variabel Dependen (Variabel Terikat). Berikut adalah penjelasannya :

1. Variabel Independent, Variabel ini sering dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam Bahasa Indonesia, istilah ini biasa disebut sebagai variabel bebas. Maka di dalam penelitian ini yang menggunakan Variabel bebas ialah “Pengaruh Model CIRC” (X).
2. Variabel Dependen, Variabel ini juga sering dikenal sebagai variabel output, dan konsekuen. Maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel Terikat yakni “Minat Belajar” (Y).

3.2.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas : Model Pembelajaran CIRC, yang merupakan suatu pendekatan pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis. Dalam

model ini, siswa belajar dalam kelompok yang memiliki beragam tingkat kemampuan, sehingga mendorong terjadinya kerja sama antar anggota kelompok. Pada penelitian ini, siswa akan berkolaborasi untuk menyelesaikan soal cerita yang diberikan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran.

2. Variabel Terikat : Minat Belajar Merupakan keinginan atau ketertarikan siswa untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar mereka.

3.2.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Makbul 2021) Menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti. Alat ini berfungsi untuk memfasilitasi pengumpulan data, sehingga proses tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah dilakukan. Instrumen penelitian juga bisa berupa angket, wawancara, dokumentasi, seperangkat soal tes, lembar observasi, dan lain sebagainya. sebagaimana telah dijelaskan diatas maka instrumen dalam penelitian ini adalah :

- Tes

Tes merupakan sebuah metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai melalui hasil belajar. Dalam konteks penelitian ini, tes dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap minat belajar

Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan. Dalam penelitian ini, tes yang diterapkan berupa soal uraian yang terdiri dari 10 soal, yang bertujuan untuk mengukur kompetensi siswa. Data yang terkumpul dari hasil tes ini akan dianalisis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah, yaitu 70. Selanjutnya, nilai akhir siswa akan dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan. Kemudian nilai akhir dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Kuandar dalam (Setyaningsih, Rusijono and Wahyudi, 2020) mengelompokkan hasil penilaian belajar berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Minat Belajar

Presentase Nilai	Kriteria
86-100	Sangat Baik
75-85	Baik
56-74	Cukup
<55	Kurang

Kriteria penilaian terhadap Minat Belajar siswa dalam memahami soal cerita didasarkan pada indikator-indikator dalam menyelesaikan soal cerita, berikut ini :

1. Menentukan informasi yang diketahuinya serta hal yang menjadi pertanyaan.
2. Merencanakan langkah-langkah penyelesaian untuk mengatasi permasalahan.
3. Melaksanakan rencana penyelesaian masalah tersebut.
4. Melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban yang diperoleh.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal	Tingkat
Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring bangun ruang.	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun ruang dengan satuan baku tertentu.	1-2	C1
		3-5	C2
Menyajikan dan menyelesaikan yang berkaitan dengan bangun ruang	Menentukan keliling bangun ruang dengan satuan baku tertentu.	6-10	C3

3.2.6 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Janna and Herianto, 2021) Uji validitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah sebuah alat ukur, dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner memiliki tingkat kevalidan yang sahih atau tidak. Sebuah kuesioner dinyatakan valid

apabila pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengungkapkan konsep atau variabel yang hendak diukur.

Berikut adalah langkah-langkah uji validitas menggunakan aplikasi SPSS, yakni :

1. Buka aplikasi SPSS – Kemudian atur format yang ada di “Variabel View”.
2. Klik data view isikan data.
3. Buka variabel *View*, ketik “Total” pada soal terakhir.
4. Buka variabel *View*, klik *transform*, kemudian klik *compute variabel*.
5. Lalu klik ok, akan keluar output total skor.
6. Klik *analyze*, kemudian klik *correlate*, kemudian klik *bivariate*.
7. Pindahkan semua soal dan total ke dalam kolom *variables*, pada *corelation coefficient*, kemudian centang *pearson*.
8. Kemudian klik “ok”.

2. Uji Reabilitas

Menurut (Janna and Herianto, 2021) Reabilitas merupakan suatu indeks yang menggambarkan tingkat kepercayaan atau ketergantungan suatu alat pengukur. Oleh karena itu, uji reliabilitas dapatdigunakan untuk menentukan konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat tersebut menghasilkan hasil yang serupa meskipun pengukuran dilakukan berulang kali.

Berikut adalah langkah-langkah uji reabilitas menggunakan aplikasi SPSS, yakni :

1. Buka SPSS
2. Klik variabel *view*, isikan data
3. Klik data *view*, isi data.
4. Klik *analyze* kemudian klik *scale* kemudian klik *reliability analysis*.
5. Masukkan semua soal ke kolom items.
6. Klik “ok”.

3. Uji Hipotesis

Menurut (Yam and Taufik, 2021) menyatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara yang didasarkan pada norma-norma yang berkaitan dengan suatu fenomena atau kasus penelitian akan di uji menggunakan metode atau statistik yang sesuai. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji T.

Uji T merupakan metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua sampel, dengan tujuan menguji kebenaran sebuah hipotesis atau asumsi.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN I

1. Nilai Signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0.05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
2. Nilai Signifikan (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN II

1. Jika t_{hitung} lebih besar t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika t_{hitung} lebih besar t_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Langkah-langkah menggunakan spss 22 :

1. Klik variabel *view* pada SPSS.
2. Klik dikolom *name* pada baris pertama X dan baris kedua Y.
3. Klik Data *view*, dan masukkan data pretest (X) dan posttest (Y) ke kolom yang tersedia.
4. Pilih menu *analyze*, kemudian pilih subtema *regression*, kemudian pilih *linear*, klik X Kemudian klik tanda panah untuk memindahkannya ke kotak *independent*, sedangkan Y pindahkan ke kotak *dependen*, lalu klik ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan data-data yang sudah didapatkan, adapun data yang akan dijelaskan merupakan data hasil Pretest dan Posttest dari siswa kelas IV. Adapun pengumpulan data menggunakan instrument test berupa bentuk soal essay yang terdiri dari 20 butir soal.

4.1.1 Uji Validitas

Perolehan dari hasil Uji Validitas tes yang berjumlah 20 butir pertanyaan terhadap 28 responden yaitu siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, di analisis menggunakan korelasi product moment di aplikasi SPSS 22 mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Tes

Test	Pearson Correlation	Nilai Sign	Keterangan
1	0,548	0,003	Valid
2	0,281	0,147	Tidak Valid
3	0,260	0,181	Tidak Valid
4	0,189	0,334	Tidak Valid
5	0,088	0,657	Tidak Valid
6	0,355	0,064	Tidak Valid
7	0,567	0,002	Valid
8	0,156	0,427	Tidak Valid
9	0,718	0,000	Valid
10	0,086	0,664	Tidak Valid
11	0,459	0,014	Valid
12	0,252	0,196	Tidak Valid
13	0,229	0,240	Tidak Valid
14	0,454	0,015	Valid
15	0,543	0,003	Valid
16	0,627	0,000	Valid
17	0,293	0,130	Tidak Valid
18	0,617	0,000	Valid
19	0,655	0,000	Valid
20	0,521	0,004	Valid

Dari 20 butir pertanyaan yang telah di uji kepada responden, terdapat 10 butir pertanyaan soal dinyatakan valid dan 10 Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Dalam mendapatkan hasil valid dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk mencari hasil valid dan tidak validnya tes dalam penggunaan model kooperatif tipe *round table* terhadap Minat Belajar Siswa. Berdasarkan tabel 4.1 terkait hasil uji validitas terhadap tes yang akan digunakan, maka dari 10 butir pertanyaan soal yang valid serta terpilihnya butir pertanyaan tersebut layak untuk diujikan kepada siswa dalam penelitian ini.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22, instrumen yang baik akan tetap konsisten jika dilakukan pengulangan dalam pengujian. Adapun hasil uji reliabilitas tes yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

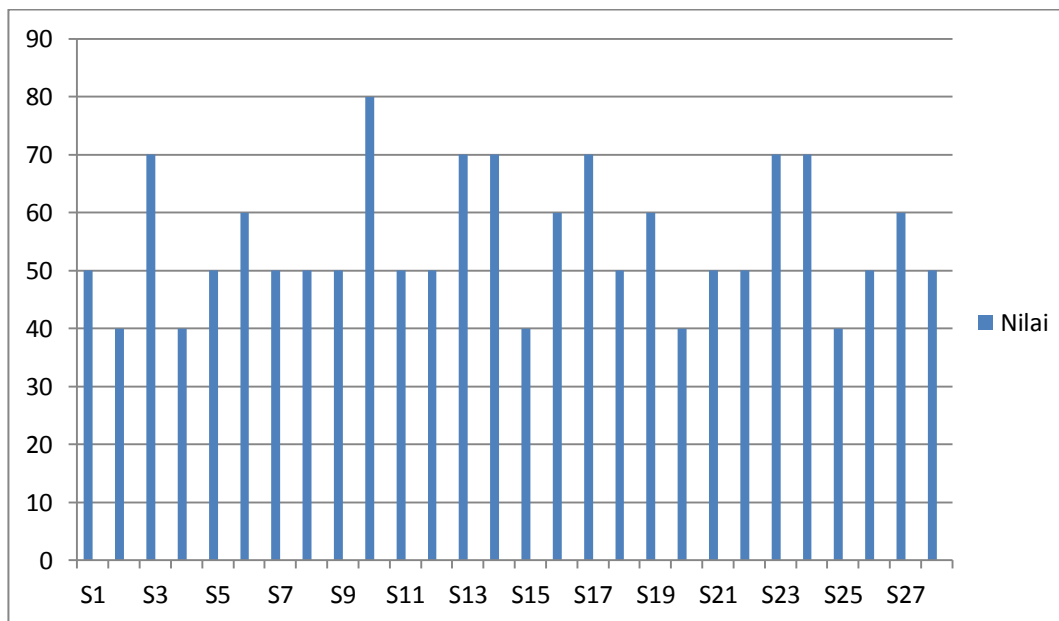
Berdasarkan tabel 4.2 terkait hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,801 pada point table Cronbach's Alpha, dengan total butir pertanyaan sebanyak 10 soal pertanyaan. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Dapat dikatakan intrumen tes tersebut dapat dipercaya dan dapat di uji secara berulang.

4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Berikut hasil pengumpulan data penelitian :

Tabel 4. 3 Data Penelitian (Pretest)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1.	S1	50	Tidak Tuntas
2.	S2	40	Tidak Tuntas
3.	S3	70	Tuntas
4	S4	40	Tidak Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	50	Tidak Tuntas
8	S8	50	Tidak Tuntas
9	S9	50	Tidak Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	50	Tidak Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	40	Tidak Tuntas
16	S16	60	Tidak Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	50	Tidak Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	40	Tidak Tuntas
21	S21	50	Tidak Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	70	Tuntas
25	S25	40	Tidak Tuntas
26	S26	50	Tidak Tuntas
27	S27	60	Tidak Tuntas
28	S28	50	Tidak Tuntas
Jumlah Rata-rata Maksimum Minimum		1.540	
		55	
		80	
		40	

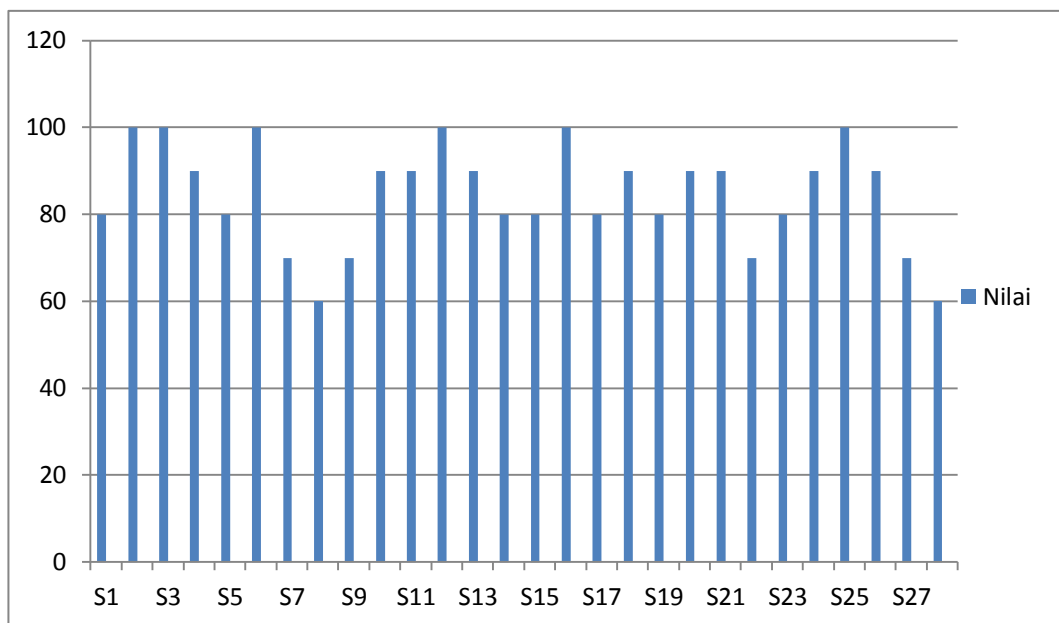


Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil dari Minat Belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran matematika dengan nilai rata-rata siswa 55 dengan kriteria cukup. Jumlah keseluruhan siswa adalah 28 orang. Diketahui siswa yang tidak tuntas berdasarkan pretest diatas berjumlah 21 orang siswa, sedangkan yang tuntas berjumlah 7 orang siswa dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 80.

Dengan demikian, dapat disimpulkan jika kemampuan siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih dibawah yang diharapkan. Dalam meningkatkan kemampuan siswa, maka diperlukan dengan melakukan pembelajaran lagi dengan menerapkan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Tabel 4. 4 Data Penelitian (Posttest)

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	100	Tuntas
3.	S3	100	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	90	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	70	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	90	Tuntas
27	S27	70	Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
Jumlah Rata-rata Maksimum Minimum		2.390	
		85	
		100	
		60	



Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil dari Minat Belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran matematika dengan nilai rata-rata siswa 85 dengan kriteria baik. Jumlah keseluruhan adalah 28 orang. Diketahui siswa yang tidak tuntas berdasarkan posttest diatas berjumlah 2 orang siswa sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 26 orang siswa dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

4.2 Uji Hipotesis

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	Pretest	-12.557	7.435		-1.689
	Posttest	.854	.089	.882	9.567

a. Dependent Variable: X

Dapat dilihat dari nilai signifikan tabel diatas adalah $0,000 < 0,05$, maka artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar siswa dalam mengerjakan soal Uraian di kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan.

Dapat disimpulkan dari tabel data diatas menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga hipotesis berbunyi terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita di SDS Muhammadiyah 08 Medan, secara parsial diterima.

4.3 Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDS Muhammadiyah 08 Medan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian Validitas dan reliabilitas. Dari total 20 soal yang diterapkan, terdapat 10 soal yang dinyatakan valid dan yang akan

diujikan kembali. Menurut hasil penelitian yang dilakukan, Minat Belajar siswa kelas IV di SDS Muhamamdiyah 08 Medan sebelum penerapan model CIRC masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa IV, yaitu 55 dengan kriteria yang cukup.

Setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, menunjukkan peningkatan. Dapat dilihat dari nilai posttest yang diperoleh siswa setelah penggunaan model pembelajaran CIRC, dimana nilai rata-rata posttest siswa kelas IV mencapai 85 dengan kriteria baik, sehingga menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan analisis data dari lembar tes yang diberikan kepada 28 responden, nilai rata-rata pretest adalah 55 dan nilai rata-rata posttest 85. Dengan kata lain, nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t, hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* karena peneliti mengikuti setiap langkah dari model tersebut.

Keberhasilan penelitian ini juga disebabkan oleh antusiasme siswa dalam mengikuti rangkaian pembelajaran, kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan model yang diterapkan, serta perhatian yang mereka tunjukkan terhadap penjelasan guru. Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil hipotesis pada penelitian ini yaitu terhadap Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan.

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dari penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan dalam pembuatan instrumen tes pada penelitian ini yang mengacu pada kemampuan berhitung yaitu termasuk ranah kognitif C1-C3, serta yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini lamanya penyusunan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata pretest siswa kelas IV adalah 55 dengan kriteria cukup.

Kemudian, setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari hasil Posttest yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan, sesudah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan nilai rata-rata posttest siswa kelas IV adalah 81 dengan kriteria baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil hipotesis pada penelitian ini yaitu terhadap Minat Belajar siswa kelas IV SDS Muhammadiyah 08 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk melakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sehingga dalam penerapan model pembelajaran tersebut dapat lebih maksimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sehingga penerapan model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam Minat Belajar.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat dalam belajar maupun berhitung, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta lebih meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk menerapkan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat berhasil jika diterapkan pada mata pelajaran selain tematik, serta dapat mengembangkan teori yang berhubungan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. And Purnamasari, M. (2023) 'Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar)', *Research And Development Journal Of Education*, 9(1), P. 513. Available At: <https://doi.org/10.30998/Rdje.V9i1.16900>.
- Amir, A. (2014) 'Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif', *Forum Paedagogik*, VI(1), P. 78.
- Anditiasari, N. (2020) 'Analisis Kesulitan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika', *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), Pp. 183–194.
- Ariyana, I.K.S. And Suastika, I.N. (2022) 'Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), P. 203. Available At: <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i1.2016>.
- Asyafah, A. (2019) 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 6(1), Pp. 19–32. Available At: <https://doi.org/10.17509/T.V6i1.20569>.
- Awatik, A. (2020) 'Pembelajaran Dengan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran', *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), P. 56. Available At: <https://doi.org/10.30742/Tpd.V1i02.813>.
- Ayun, L. And Indarini, E. (2023) 'Penerapan Model Pembelajaran Circ Berbantuan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), Pp. 3672–3682. Available At: <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i1.8297>.
- Budiani, N.A. (2019) 'Penerapan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn', *Journal Of Education Action Research*, 3(3), P. 299. Available At: <https://doi.org/10.23887/Jear.V3i3.19475>.
- Candra Susanto, P. et Al. (2024) 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), Pp. 1–12. Available At: <https://doi.org/10.38035/Jim.V3i1.504>.
- Dalimunthe, H.A. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Pada Anak usia Dini (6-10 Tahun) Komunitas Kampung Aur', *Jurnal Social Library*, 1(2), Pp. 49–53. Available At:

<https://doi.org/10.51849/Sl.V1i2.34>.

- Effendi, R. And Reinita, R. (2020) 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script Di Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), Pp. 1814–1819. Available At: <https://doi.org/10.31004/Jptam.V4i3.640>.
- Friantini, R.N. And Winata, R. (2019) 'Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika', *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), P. 6. Available At: <https://doi.org/10.26737/Jpmi.V4i1.870>.
- Habib, D.I., Rohman, M.F. And Rosikh, F. (2024) 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Compositition (CIRC) Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā ' Ah Di Kelas X MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban Tahun 2023 / 2024', 02(02).
- Hartati, T. And Panggabean, E.M. (2023) 'Karakteristik Teori-Teori Pembelajaran', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), Pp. 5–10. Available At: <https://doi.org/10.30596/Jppp.V4i1.13431>.
- Hudaa, S. *et Al.* (2020) 'The Impact Of Circ (Cooperative Integrated Reading Composition) In Reading Comprehension Ability By using The Cooperative Approach', *Proceedings Of The International Conference On Industrial Engineering And Operations Management*, 59(May), Pp. 2559–2564.
- Janna, N.M. And Herianto (2021) 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), Pp. 1–12.
- Karim, M.F. And Fathoni, A. (2022) 'Pembelajaran CIRC Dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(4), Pp. 5910–5917. Available At: <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i4.3164>.
- Kesumadewi, D.A., Agung, G.A.A. And Rati, N.W. (2020) 'Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), Pp. 303–314.
- Khasanah, N., Supriyanto, D.H. And Susanto, S. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V', *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), Pp. 48–56. Available At: <https://doi.org/10.37471/Jpm.V5i2.74>.
- Khoerunnisa, P. And Aqwal, S.M. (2020) 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4(1), Pp. 1–27. Available At: <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V4i1.441>.

- Kusumawardani, S., Diyanti, R. And Santoso, G. (2020) 'Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas VB Di SDN Pondok Pinang 10', *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), Pp. 140–151.
- Lestari, N.F. (2020) 'Jpdk Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 105-109 Jurnal Pendidikan Dan Konseling Research & Learning In Faculty Of Education Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), Pp. 105–109.
- Maria, I. *et Al.* (2024) 'Peningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas II SD Negeri 060857 Melalui Model Problem-Based Learning', 5(3), Pp. 320–325. Available At: <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i3.21191>.
- Maylitha, E. *et Al.* (2023) 'Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Journal On Education*, 5(2), Pp. 2184–2194. Available At: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>.
- Mirdad, J. And Pd, M.I. (2020) 'Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)', 2(1), Pp. 14–23.
- Nasution, T.N., Netriwati, N. And Dewi, N.R. (2021) 'Pengaruh Model Pembelajaran Circ Dengan Strategi Murder Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sungkai Utara', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), Pp. 1992–2000. Available At: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.679>.
- Nurlaelah, N. And Sakkir, G. (2020) 'Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Berbicara', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), Pp. 113–122. Available At: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.230>.
- Nyoman, N. *et Al.* (2024) 'Peranan Model Pembelajaran Circ Berbasis Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan Agama Hindu', 4(2), Pp. 104–109.
- Polii, D.J. And Polii, M. (2022) 'Manajemen Pendidikan Agama Kristen Dalam Ketahanan Keluarga', *Edulead: Journal Of Christian Education And Leadership*, 3(1), Pp. 117–132. Available At: <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.99>.
- Rahman, A. *et Al.* (2022) 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), Pp. 1–8.
- Rahman, L.A., Supriyono And Wuryanto (2018) 'Komparasi Kemampuan Menulis Matematika Dan Hasil Belajar Pada Model Pembelajaran TTW Dan CIRC', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, Pp. 130–139.

- Rahmi, Y. And Marnola, I. (2020) 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (Circ)', *Jurnal Basicedu*, 4(3), Pp. 662–672. Available At: <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i3.406>.
- Sartika, D., Musyifah, S. And Syarifuddin, S. (2022) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII Mtsn 4 Bima', *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), Pp. 38–50. Available At: <https://doi.org/10.53299/diksi.V3i1.139>.
- Sekolah Menengah Atas Negeri, S. (2018) 'Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris The Application Of Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Method To Improve Students' Speaking S', *Jurnal Litbang*, XIV(Desember), Pp. 131–138.
- Setyaningsih, S., Rusijono, R. And Wahyudi, A. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha Di Indonesia', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), Pp. 144–156. Available At: <https://doi.org/10.30651/didaktis.V20i2.4772>.
- Suwandi, F.P.E. *et Al.* (2023) 'Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), Pp. 57–66.
- Wahyuni, F.N. (2022) 'Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Paedagogia*, 3(20), Pp. 234–243. Available At: [http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB](http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB%20Pendahuluan.pdf) Pendahuluan.Pdf.
- Widyahabsari, D., Aka, K.A. And Zaman, W.I. (2023) 'Media Video Animasi Materi Bangun Ruang', *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, Pp. 587–594. Available At: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/3856/2702>.
- Yam, J.H. And Taufik, R. (2021) 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi', 3(2), Pp. 96–102.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDS Muhammadiyah 08 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Tahun Pelajaran : 2024/2025

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.5 Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring bangun ruang 3.6 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang	3.5.1 Memahami jaring-jaring bangun ruang 3.5.2 Mengidentifikasi jaring-jaring bangun ruang dengan satuan baku tertentu 3.6.1 Menentukan Jaring-jaring bangun ruang dengan satuan baku tertentu. 3.6.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang dengan satuan baku tertentu.	• Bangun Ruang • Jaring-jaring bangun ruang	• Mengidentifikasi bangun ruang • Berlatih menentukan jaring-jaring bangun ruang • Menyelesaikan masalah terkait jaring-jaring bangun ruang	• Penilaian Sikap • Penilaian Pengetahuan • Penilaian Keterampilan	2jp	• Buku Guru • Buku Siswa

Lampiran 2 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

SEKOLAH DASAR (SD/MI)



DI SUSUN

OLEH :

Nama Penyusun : Dira Fazira

NPM : 2102090094

Nama Sekolah : SDS Muhammadiyah 08 Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Fase, Kelas / Semester : B, IV (Empat) / 2 (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

MATEMATIKA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	Dira Fazira
Instansi	SDS Muhammadiyah 08 Medan
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase / Kelas	B / IV (empat)
Domain / Topik	Matematika
Kata Kunci	Jaring-jaring Bangun Ruang, Kubus dan Balok
Pengetahuan / Keterampilan Prasyarat	- Mengenal Jaring-jaring bangun ruang Persegi - Mengenal jaring-jaring bangun ruang Persegi Panjang - Mengenal Ciri-ciri Bangun Ruang Kubus - Mengenal Ciri-ciri Bangun Ruang Balok
Alokasi Waktu (Menit)	2 x 35 menit = 70 menit
Jumlah Pertemuan (JP)	2 Pertemuan
Media Pembelajaran	Tatap Muka
Model Pembelajaran	- Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
Sarana Prasarana	- Ruang Kelas - Meja dan Kursi Siswa yang Ditata Berkelompok - Laptop - LCD Proyektor - Jaringan Internet
Target Peserta Didik	Regular/tipikal Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa
Karakteristik Peserta Didik	Modul ini dapat digunakan oleh semua karakteristik peserta didik.
Jumlah Peserta Didik	28 Siswa
Kompetensi Awal	- Konsep garis, bidang dan sudut, ciri-ciri bangun ruang kubus dan balok - Menggambarkan bangun ruang kubus dan balok serta membuat jaring-jaring kubus dan balok.
Profil Pelajar Pancasila	- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Berkebhinekaan Global - Bernalar kritis - Kreatif - Mandiri

B. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Mampu menemukan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan kreatif.
2. Mampu Mengkonsepkan bahwa jaring-jaring bangun ruang penting untuk makhluk hidup.

Komponen Inti

A. Tujuan Kegiatan Pelajaran

Capain Pembelajaran :

Modul ajar matematika SD Fase B Kelas Domain Matematika ini memuat materi tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Modul ajar ini diperuntukkan bagi peserta didik regular dan Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI). Modul ajar ini dapat digunakan oleh seluruh peserta didik dengan berbagai macam karakteristik tanpa memandang kondisi geografis suatu daerah. Terdapat 2 pertemuan yang masing-masing pertemuan mengupas sub materi tertentu yang menjadi prasyarat untuk memahami materi jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Modul ajar ini dilengkapi dengan bahan bacaan, lembar pengayaan dan remedial serta rubrik penilaian (sikap, pengetahuan dan keterampilan).

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengklasifikasi proses jaring-jaring bangun ruang pada model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan baik.
2. Peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok dan gabungannya). Dan hubungannya dengan makhluk hidup melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan baik.

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik akan memahami cara menemukan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan kreatif.

C. Pertanyaan Pemantik

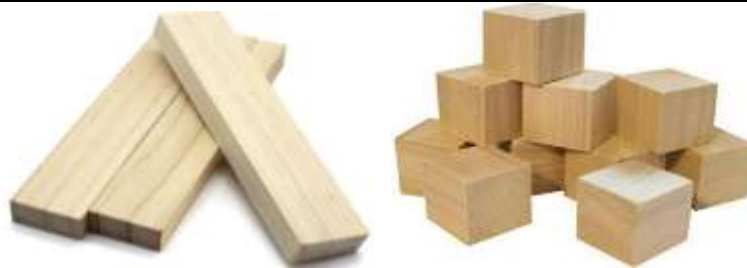
1. Bagaimanakah peserta didik dapat menemukan konsep jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) melalui benda konkret dari lingkungan sekitar ?
2. Bagaimanakah peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan berbagai bentuk ?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan Ke 1	2JP (2X35 menit)
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Peserta didik bersama guru berdoa sebelum pembelajaran. 3. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. 4. Peserta didik melakukan kegiatan pembiasaan seperti membaca selama 10 menit. 5. Peserta didik menerima informasi terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari. 6. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru dapat menanyakan materi prasyarat kepada peserta didik tentang ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti Pemberian Rangsangan (Stimulus) 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 3-6 peserta didik. 2. Guru memberikan pertanyaan sebagai rangsangan. Misalnya : a. Pernahkah kalian melihat kotak kardus? b. Seperti apakah bentuk kardus tersebut ? Jawaban yang diharapkan : a. Iya, pernah. b. Kotak kardus berbentuk balok. 3. Peserta didik mengamati kotak yang sudah disediakan oleh guru.	50 menit





Identifikasi masalah (Problem Statement)

4. Peserta didik berdiskusi tentang hasil pengamatan kotak yang diberikan oleh guru.
5. Peserta didik mengamati bangun-bangun penyusun kubus dan balok.

Pengumpulan Data (Data Collection)

6. Peserta didik dengan fasilitas oleh guru memahami konsep garis. Bahwa garis berasal dari dua titik yang saling dihubungkan.
7. Peserta didik dengan difasilitasi oleh guru memahami konsep bidang. Bahwa bidang merupakan permukaan datar dua dimensi.
8. Peserta didik dengan difasilitasi oleh guru memahami konsep sudut. Bahwa sudut diartikan sebagai ruang antara dua buah sinar garis lurus yang mempunyai titik pangkal yang sama.
9. Peserta didik menghitung panjang bagian-bagian kubus dan balok menggunakan penggaris.
10. Peserta didik mengamati besar sudut bangun kubus dan balok
11. Peserta didik mengamati bidang penyusun kubus dan balok.

Pengolahan Data (data processing)

12. Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru
13. Peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaannya dan menanyakan kepada guru apabila ada hal-hal yang sulit untuk dipahami.

Pembuktian (verification)

14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
15. Peserta didik dari kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Menarik Kesimpulan (generalisation)

16. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran.
17. Guru memberikan tugas mandiri/individu kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
18. Guru memberikan materi pengayaan terkait materi. Menghitung banyak sisi, rusuk, dan titik sudut pada bangun gabungan kubus dan balok.

Kegiatan Penutup	10 menit
1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. 3. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari guru terkait pertanyaan yang sudah diajukan oleh peserta didik. 4. Peserta didik mendapatkan informasi tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah. 6. Peserta didik dipersilahkan berdoa dan mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. 7. Guru mengucapkan salam penutup.	

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pedoman Guru
- Buku Siswa

F. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Penugasan, Tanya jawab

H. Aspek Penilaian

Penilaian Pengetahuan : Tes Essay

Penilaian Kemampuan Berhitung : Tes Essay



Guru Wali Kelas

Meidina Batubara, S.Pd

Peneliti

Dira Fazira
NPM : 2102090094

Lampiran 3 Lembar Soal



LEMBAR SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN
TP. 2025/2026

Nama :

Kelas :

I. ISILAH JAWABAN DENGAN TEPAT DAN BENAR!

1. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?
Jawaban :
2. Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?
Jawaban :
3. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?
Jawaban :
4. Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban :
5. Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?
Jawaban :
6. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?
Jawaban :
7. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?
Jawaban :
8. Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?
Jawaban :
9. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?
Jawaban :
10. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban :

Lampiran 4 Kunci Jawaban

1. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?
Jawaban : 6 sisi
2. Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?
Jawaban : 158cm
3. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?
Jawaban : 4cm
4. Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban : Jaring-jaring kubus memiliki semua sisi yang sama panjang, sedangkan jaring-jaring balok memiliki sisi yang berbeda panjang
5. Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?
Jawaban : 3 sisi
6. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?
Jawaban : 3,78cm
7. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?
Jawaban : 216cm^2
8. Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?
Jawaban : 340cm
9. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?
Jawaban : Jaring-jaring balok memiliki sisi yang berbeda panjang
10. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban : 6 sisi

Lampiran 5 Hasil Lembar Kerja Siswa



LEMBAR SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN
TP. 2025/2026

Nama : Alisa

Kelas : IX

I. ISILAH JAWABAN DENGAN TEPAT DAN BENAR!

1. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?
Jawaban : 6
2. Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?
Jawaban : ~~140~~ 158
3. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?
Jawaban : 4cm
4. Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban : jaring-jaring kubus memiliki sisi yang sama panjang sedangkan jaring-jaring balok memiliki sisi yang berbeda panjang
5. Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?
Jawaban : 3
6. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?
Jawaban : 3178cm
7. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?
Jawaban : 216 cm
8. Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?
Jawaban : 340cm
9. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?
Jawaban : jaring-jaring balok memiliki sisi yang berbeda panjang
10. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban : 6



LEMBAR SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN

TP. 2025/2026

Nama : Anindya Putri Nst

Kelas : IV E



I. ISILAH JAWABAN DENGAN TEPAT DAN BENAR!

1. ✓ Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?
Jawaban : 6
2. ✓ Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?
Jawaban : 158 cm
3. ✓ Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?
Jawaban : 4
4. ✓ Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban : Kubus memiliki yg sama sedangkan Balok memiliki yg berbeda
5. ✓ Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?
Jawaban : 3 sisi
6. ✓ Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?
Jawaban : 3,78 cm
7. ✓ Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?
Jawaban : 216 cm
8. ✓ Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?
Jawaban : 340 cm
9. ✗ Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?
Jawaban : Balok memiliki 3 sisi yang berbeda
10. ✗ Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?
Jawaban : Kubus 4 Balok 2



LEMBAR SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN
TP. 2025/2026

Nama : AULIA FIKRA

Kelas : 4E

1. ISILAH JAWABAN DENGAN TEPAT DAN BENAR!

h 70

1. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?

Jawaban: 6

2. Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?

Jawaban: 158 cm

3. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?

Jawaban: 120

4. Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban: 46M

5. Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?

Jawaban: 3

6. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?

Jawaban: 378 cm

7. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?

Jawaban: 216 cm

8. Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?

Jawaban: 340 cm

9. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?

Jawaban: Jaring-jaring balok memiliki sisi yg berbeda panjang

10. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban: 6



LEMBAR SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN
TP. 2025/2026

Nama : Afia Supriani

Kelas : IV E

1. ISILAH JAWABAN DENGAN TEPAT DAN BENAR!

1. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?

Jawaban : 6

2. Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?

Jawaban : 158 cm

3. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?

Jawaban : 4 cm

4. Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban : jaring-jaring kubus semuanya sama
balok tidak

5. Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?

Jawaban : 4

6. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?

Jawaban : 8

7. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?

Jawaban : 216 cm

8. Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?

Jawaban : 340 cm

9. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?

Jawaban : balok memiliki sisi yang berbeda panjang

10. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban : 6

80



LEMBAR SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN
TP. 2025/2026

Nama : Alvin

Kelas : IV E

100

1. ISILAH JAWABAN DENGAN TEPAT DAN BENAR!

1. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?

Jawaban : 6

2. Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?

Jawaban : 158

3. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?

Jawaban : 4

4. Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban : Jaring-jaring kubus memiliki semua sisi yang sama sedangkan balok memiliki sisi yang berbeda panjang

5. Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?

Jawaban : 3

6. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?

Jawaban : 3,28 cm

7. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?

Jawaban : 216 cm

8. Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?

Jawaban : 340

9. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?

Jawaban : Jaring-jaring balok memiliki sisi yang berbeda panjang

10. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban : 6



LEMBAR SOAL URAIAN
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN
TP. 2025/2026

Nama : Aisyah Putri

Kelas : IV^c

I. ISILAH JAWABAN DENGAN TEPAT DAN BENAR!

1. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus?

Jawaban : enam

2. Jika panjang balok adalah 8cm, lebar 5cm, dan tinggi 3cm, berapa luas total jaring-jaring balok?

Jawaban : 158 cm

3. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 220cm^2 , dan panjang balok adalah 10cm, lebar 5cm, berapa tinggi balok?

Jawaban : empat cm

4. Apa perbedaan antara jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban : Jaring kubus memiliki sisi yg sama panjang sedang kan jaring balok memiliki sisi yang berbeda panjang

5. Berapa jumlah sisi yang berbeda pada jaring-jaring balok?

Jawaban : 3

6. Jika luas total jaring-jaring balok adalah 280cm^2 , dan panjang balok adalah 12cm, lebar 6cm, maka berapakah tinggi balok?

Jawaban : 378 cm

7. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 6cm, maka berapakah luas total jaring-jaring kubus?

Jawaban : 116 cm

8. Sebuah balok memiliki panjang 10cm, lebar 8cm, dan tinggi 5cm. Berapakah luas total jaring-jaring balok?

Jawaban : 340 cm

9. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring balok?

Jawaban : Jaring-jaring balok memiliki sisi yang berbeda panjang

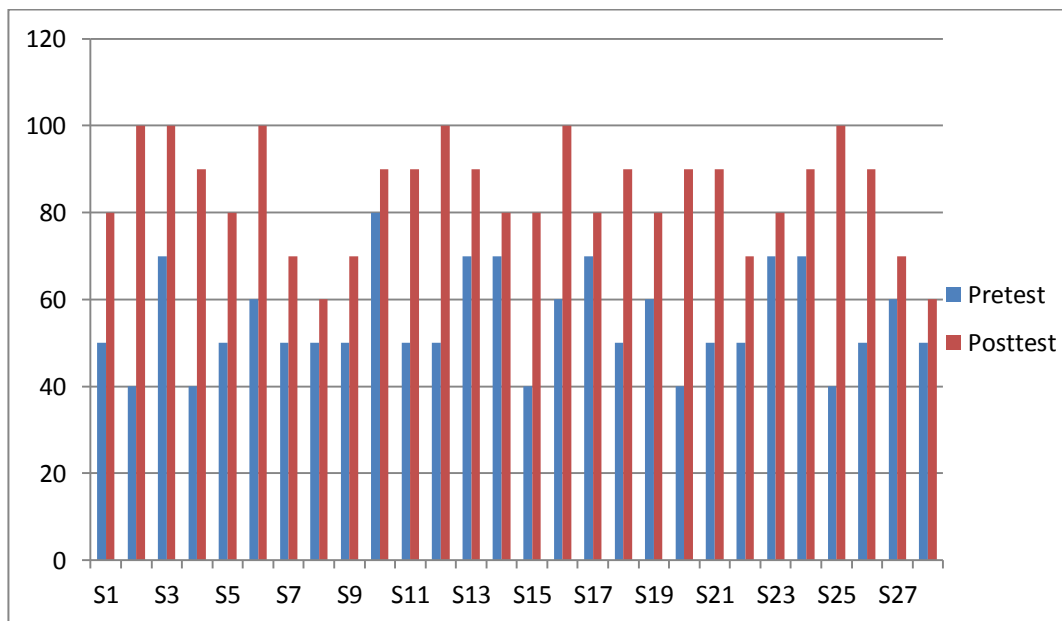
10. Berapa jumlah sisi pada jaring-jaring kubus dan balok?

Jawaban : 6

Lampiran 6 Data Penelitian

Data Penelitian

Nomor Responden	Pretest	Posttest
1	50	80
2	40	100
3	70	100
4	40	90
5	50	80
6	60	100
7	50	70
8	50	60
9	50	70
10	80	90
11	50	90
12	50	100
13	70	90
14	70	80
15	40	80
16	60	100
17	70	80
18	50	90
19	60	80
20	40	90
21	50	90
22	50	70
23	70	80
24	70	90
25	40	100
26	50	90
27	60	70
28	50	60
Jumlah	1.540	2.390
Rata-rata	55	85
Maksimum	80	100
Minimum	40	60



Lampiran 7 Lembar Hasil Wawancara

Lembar Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Sudah Berapa lama Ibu mengajar di SD Muhammdiyah 08 Medan?	7 Tahun
2.	Berapa jumlah siswa di kelas IV yang Ibu ajarkan? Terutama jumlah siswa laki-laki dan perempuan?	Jumlah siswa di kelas IVB berjumlah 28 siswa, laki-laki 11 dan perempuan 17.
3.	Kurikulum apa yang digunakan pada SD Muhammadiyah 08 Medan khususnya pada kelas IV ini?	Kurikulum yang digunakan khususnya dikelas IV yaitu Kurikulum Merdeka (Kumer).
4.	Media apa yang sering ibu gunakan saat mengajar khususnya di mata pelajaran Matematika materi Jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok?	Iya, saya menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran tertentu saja, khususnya Matematika, selebihnya saya memakai metode ceramah dan tanya jawab.
5.	Pernahkah Ibu menggunakan infokus untuk menayangkan pembelajaran berbasis video?	Pernah, tetapi tidak setiap saat, saya hanya menggunakan infokus untuk menayangkan media power point saja.
6.	Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran saat akan melakukan proses pembelajaran di kelas?	Iya, saya menggunakan perangkat pembelajaran seperti buku pelajaran dan juga media pembelajaran.
7.	Bagaimana respon siswa pada saat proses belajar mengajar dimulai, apakah ada yang merasa bosan, tidak terlalu fokus memperhatikan?	Ada, tapi balik lagi kepada guru bagaimana caranya menghidupkan suasana agar tidak membosankan untuk peserta didik, misalnya menerapkan ice breaking ketika siswa sudah tidak fokus/bosan.
8.	Apakah sebelumnya Ibu pernah menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)	Tidak pernah, saya lebih sering menggunakan model Talking Stick.
9.	Langkah-langkah apa yang harus dilakukan oleh guru untuk mengurangi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika?	Anak harus membaca soal cerita dengan baik dan cermat agar dapat memahami tiap kalimat soal cerita dan membuat metode soal dengan percobaan atau juga dapat dilakukan dengan observasi.
10.	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita?	Siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika.

Lampiran 8 Uji Validitas

Correlations

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	TOTAL
S1																					
Pearson Correlation	1	-.127	.251	.139	-.048	.624**	.251	.293	.198	-.240	-.042	.462*	.090	.211	-.106	.549**	.115	.278	.219	.301	.548**
Sig. (2-tailed)		.521	.197	.481	.808	.000	.197	.131	.313	.218	.831	.013	.650	.281	.593	.002	.562	.153	.262	.120	.003
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S2																					
Pearson Correlation	-.127	1	-.296	.183	-.127	-.183	.211	.101	.127	.132	.000	.183	.236	.238	.333	.048	.101	.124	.082	.000	.281
Sig. (2-tailed)	.521		.127	.352	.521	.352	.281	.611	.521	.502	1.000	.352	.227	.222	.083	.810	.611	.529	.676	1.000	.147
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S3																					
Pearson Correlation	.251	-.296	1	-.023	.102	.301	-.348	.293	.198	-.084	.106	-.185	-.119	-.127	.042	.042	.115	.131	.219	.301	.260
Sig. (2-tailed)	.197	.127		.907	.607	.120	.070	.131	.313	.671	.593	.346	.545	.521	.831	.831	.562	.507	.262	.120	.181
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
S4																					
Pearson Correlation	.139	.183	-.023	1	-.185	.125	.301	-.138	.185	-.097	.068	-.050	-.032	.183	-.068	.000	-.330	.204	.158	-.225	.189
Sig. (2-tailed)	.481	.352	.907		.346	.526	.120	.485	.346	.624	.729	.801	.870	.352	.729	1.000	.086	.298	.422	.250	.334
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Lampiran 9 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Lampiran 10 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.557	7.435		-1.689	.103
Y	.854	.089	.882	9.567	.000

a. Dependent Variable: X

Lampiran 11 Dokumentasi



(Wawancara dengan wali kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan)



(Foto bersama siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan)





(Siswa Mengerjakan Soal)

Lampiran 12 K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K.1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : DIRA FAZIRA

N P M : 2102090094

Program Studi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Kredit Kumulatif : 120

IPK = 3,89

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan.	 23/11/2024
	Pengaruh Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Perbedaan Antara K13 Dan Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan.	
	Analisis Penggunaan Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 November 2024

Hormat Pemohon,



DIRA FAZIRA

2102090094

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13 K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIRA FAZIRA
NPM : 2102090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 08 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 November 2024
Hormat Pemohon,

DIRA FAZIRA
2102090094

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14 K3


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3770/ IL3-AU/UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dira Fazira**
 N P M : 2102090094
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan**

Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
 23 November 2024 M


 Wassalam
 Dekan
Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701



Dibuat rangkap 4 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





BAK-PT MQA CS STARS

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15 Permohonan Izin Riset



Nomor : 688/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Ramadhan 1446 H
 19 Maret 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 08 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Dira Fazira
 N P M : 2102090094
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan T.P.2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran 16 Surat Keterangan Pihak Sekolah



PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH BROMO SEKOLAH UNGGULAN SD MUHAMMADIYAH – 08

Alamat : Jl. Bromo Gg. Santun No. 19 Kode Pos 20216 Telp. 061 – 7326713 Medan Sumatera Utara

NSS : 103076001003



NPSN : 10210571

SURAT KETERANGAN Nomor : 095/S.KET/V.0/A/AU/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NONI RISNAWELLI, S.E., M. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Bromo Gg. Santun No. 19 Medan

Sesuai dengan surat Izin Riset UMSU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di SDS Muhammadiyah 08 Medan. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DIRA FAZIRA
NPM : 2102090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan T.P 2024/2025.

Adalah benar telah melakukan Riset di SD Muhammadiyah 08. Kec. Medan Area. Kelurahan Tegal Sari III Medan. Pada Tanggal 2 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Mei 2025
Kepala Sekolah,

NONI RISNAWELLI, S.E., M. Pd
NKTAM : 1.044.387

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Dira Fazira
NPM : 2102090094
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh,

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ilfianto, M.Pd

Lampiran 18 Berita Acara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Dira Fazira
 NPM : 2102090094
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22 November 2024	- Pengajuan Judul	
	- ACC Judul	
12 Desember 2024	- Revisi Bab I & Bab III - Revisi Metodologi dan Instrumen	
	- Revisi Lampiran - Revisi Daftar Isi dan Daftar Pustaka	
18 Februari 2025	ACC Proposal	

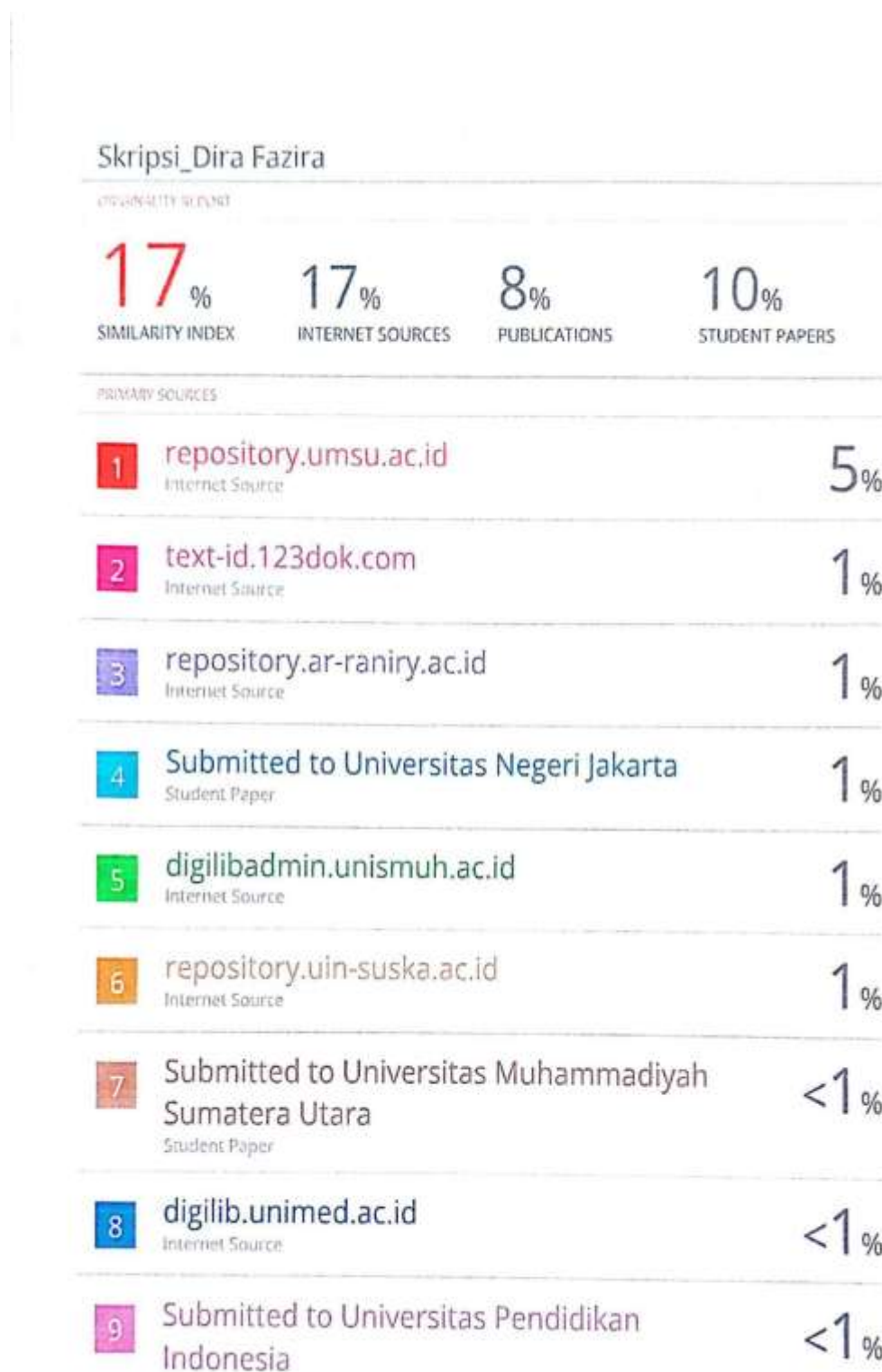
Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2025
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd

Lampiran 19 Turnitin



Lampiran 20 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : DIRA FAZIRA
 NPM : 2102090094
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 Desember 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Seto Lr. Kijang No. 5C
 No. HP : 0895-1351-4095
 Email : dirafazira.faziradira@gmail.com



Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060791 Medan (2008-2014)
2. SMP Swasta Muhammadiyah 8 Medan (2014-2017)
3. SMA Negeri 10 Medan (2017-2020)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021-2025)